

Abstrak

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA KARYAWAN DEKANAT FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Rofa Hijrani

Latar Belakang: Kelelahan kerja merupakan bagian dari permasalahan umum yang sering dijumpai pada tenaga kerja. Survei pendahuluan terhadap 10 orang karyawan Dekanat Fikes Unsoed, diperoleh hasil 3 orang karyawan memiliki jam kerja lebih dari 8 jam sehari dan 6 orang karyawan mengalami kelelahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada karyawan Dekanat Fikes Unsoed

Metodologi: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang karyawan dengan teknik sampling *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner KAUPK2. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan dari 30 karyawan terdapat 13 karyawan yang masuk kategori lelah dan 17 karyawan lainnya masuk kategori tidak lelah. Analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel jenis kelamin ($P\text{ value} = 0,638$), usia ($P\text{ value} = 0,230$) dan lama kerja ($P\text{ value} = 0,977$) dengan kelelahan kerja karyawan, sedangkan kebiasaan sarapan ($P\text{ value} = 0,01$) memiliki hubungan dengan kelelahan kerja karyawan.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara jenis kelamin, usia dan lama kerja dengan kelelahan kerja karyawan Dekanat Fikes Unsoed. Ada hubungan antara kebiasaan sarapan dengan kelelahan kerja karyawan Dekanat Fikes Unsoed.

Kata kunci: Kelelahan kerja, kebiasaan sarapan, karyawan administrasi

Abstract

SOME FACTORS RELATED TO WORKING FATIGUE ON EMPLOYEES IN THE FACULTY OF HEALTH SCIENCES JENDERAL SUDIRMAN UNIVERSITY

Rofa Hijrani

Background : Working fatigue is part of a common problem that often found in labor. Based on a preliminary survey to 10 employees of Dekanat Fikes Unsoed, the survey results 3 employees having working hours more than 8 hours a day and 6 employees experienced fatigue. The Purpose of this study to determine what factors are related to work fatigue on the employees in Dekanat Fikes Unsoed.

Methods : This type of research is quantitative research with cross sectional design research. The sample in this study amounted to 30 employees with sampling technique used was total sampling. The research instrument uses the KAUPK2 questionnaire. The statistical test used the chi square test.

Results : The results showed that of 30 employees there were 13 employees who were categorized as tired and 17 other employees were categorized as not tired. Bivariate analysis showed there was no relationship between gender (P value = 0.638), age (P value = 0.230) and length of work (P value = 0.977) with employees working fatigue, while breakfast habits (P value = 0.01) had relationship with employee fatigue.

Conclusion : There was no relationship between gender, age and length of work with working fatigue on employees of Dekanat Fikes Unsoed. There was a relationship between breakfast habits and working fatigue on employees of Dekanat Fikes Unsoed.

Keywords : Working fatigue, breakfast habits, administrative employees